

PENINGKATAN KECAKAPAN BERBAHASA INGGRIS SISWA - SISWI SMK KABUPATEN TEGAL DENGAN PEMBUATAN WALL MAGAZINE DAN ENGLISH CORNER

**Muchammad Sofyan Firmansyah, Berliany Felly Trian A, Salsa Liasa
Aminatun F, Intan Novita Sari, Vhaliesckha Dhaffa**

Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik, Universitas Harkat Negeri
sofyan.firmansyah@harkatnegeri.ac.id

Abstract

SMK Negeri 1 Dukuhturi faces challenges in improving its students' English language skills, characterized by low communication engagement among some students and minimal interaction across departments in extracurricular activities, particularly the less-than-vibrant English Club. This situation requires creative and contextual interventions to motivate students to be more confident and active. In response to this urgency, the community service team from the Public Sector Accounting Diploma IV Study Program at Harkat Negeri University offers a solution through English Club mentoring that focuses on a collaborative approach. The main solution implemented is establishing and decorating an English Corner and creating a Wall Magazine in the school area. This three-month activity (March-June 2025) uses the Project Based Learning method, where students are involved in inquiry, discussion, and self-confidence training. The PKM team also provides basic materials and vocabulary through interactive quizzes to break the ice during learning sessions. The results show that through the English Corner and Wall Magazine project, students were able to adapt to the learning methods applied, were more confident in interacting, and were able to mingle with students from other majors—a social achievement that is difficult to achieve in a regular class. The decorated English Corner now functions as a friendly and relaxed facility, and is expected to continue as the main venue for English Club activities. The final output of this activity is a scientific publication in the form of a journal.

Keywords: English Corner, Senior High School, Wall Magazine.

Abstrak

SMK Negeri 1 Dukuhturi menghadapi tantangan dalam upaya meningkatkan kecakapan berbahasa Inggris siswanya, yang ditandai dengan rendahnya keaktifan berkomunikasi sebagian siswa dan minimnya interaksi lintas jurusan di dalam kegiatan ekstrakurikuler, khususnya English Club yang kurang hidup. Kondisi ini memerlukan intervensi yang kreatif dan kontekstual untuk memotivasi siswa agar lebih percaya diri dan aktif. Sebagai respons atas urgensi tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat dari Program Studi D-IV Akuntansi Sektor Publik Universitas Harkat Negeri hadir menawarkan solusi melalui pendampingan English Club yang berfokus pada pendekatan kolaboratif. Solusi utama yang diterapkan adalah mendirikan dan menghias English Corner serta membuat Wall Magazine di area sekolah. Kegiatan yang berlangsung selama tiga bulan (Maret-Juni 2025) ini menggunakan metode Project Based Learning, di mana siswa dilibatkan dalam proses inquiry, diskusi, dan pelatihan kepercayaan diri. Tim PKM juga memberikan materi dasar dan kosakata melalui kuis interaktif untuk memecah kebekuan dalam sesi belajar. Hasil yang dicapai menunjukkan bahwa melalui proyek pembuatan English Corner dan Wall Magazine, siswa-siswi dapat menyesuaikan diri dengan metode pembelajaran yang diterapkan, lebih berani berinteraksi, dan mampu berbaur dengan siswa dari jurusan lain—sebuah capaian sosial yang sulit didapatkan di kelas umum. English Corner yang telah dihias kini berfungsi sebagai sarana yang ramah dan santai, diharapkan dapat berkelanjutan sebagai tempat utama kegiatan English Club. Luaran akhir kegiatan ini adalah publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal.

Keywords: Pojok Inggris, SMK, Majalah Dinding.

PENDAHULUAN

Di tengah pesatnya perkembangan ekonomi global dan tuntutan dunia industri yang semakin terintegrasi, kecakapan berbahasa Inggris telah bergeser dari sekadar nilai tambah menjadi sebuah kompetensi dasar yang wajib dikuasai oleh setiap lulusan, termasuk dari jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Keterampilan komunikasi berbahasa Inggris secara aktif menjadi prasyarat penting bagi lulusan SMK untuk meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja domestik maupun internasional (De Vega et al., 2025). SMK Negeri 1 Dukuhturi Kabupaten Tegal, sebagai institusi yang berperan vital dalam mencetak tenaga kerja siap pakai, menyadari betul urgensi ini. Namun, upaya internal sekolah untuk mencapai standar kompetensi tersebut masih menghadapi kendala praktis yang memerlukan intervensi terstruktur dan inovatif.

Observasi mendalam menunjukkan bahwa meskipun materi Bahasa Inggris telah diajarkan dalam kurikulum formal, terdapat kesenjangan signifikan antara pemahaman teoritis siswa dan kemampuan mereka untuk berkomunikasi secara lisan di situasi nyata. Tantangan ini paling terlihat dalam kegiatan ekstrakurikuler English Club yang seharusnya menjadi laboratorium praktik bahasa yang efektif, namun kenyataannya berjalan kurang maksimal dan kurang diminati. Rendahnya partisipasi ini dipicu oleh dua faktor utama: Pertama, minimnya kepercayaan diri siswa yang merasa takut berbuat salah saat berbicara,

sehingga mereka lebih memilih pasif. Kedua, ketiadaan sarana pendukung yang menarik dan kontekstual di lingkungan sekolah, yang membuat praktik berbahasa terasa kaku dan terbatas hanya di ruang kelas. Selain itu, kegiatan English Club belum berhasil memecah sekat-sekat jurusan, sehingga kebersamaan dan praktik kolaborasi lintas program studi menjadi minim.

Kesenjangan antara kebutuhan lulusan dan kemampuan aktual siswa ini menciptakan urgensi untuk menghadirkan lingkungan belajar yang suportif, santai, namun terarah. Oleh karena itu, tim pengabdian masyarakat dari Program Studi D-IV Akuntansi Sektor Publik Politeknik Harapan Bersama Tegal hadir untuk mengatasi masalah tersebut. Pendekatan PBL ini dipilih karena memungkinkan siswa untuk belajar melalui proyek nyata yang relevan dengan konteks mereka (Rahman & Ramli, 2024). Alih-alih hanya berfokus pada teori, kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan stimulan praktik berbahasa yang berkelanjutan melalui pembuatan Wall Magazine dan English Corner.

Kegiatan ini berorientasi pada penciptaan ruang fisik baru yang dapat diakses oleh seluruh siswa secara informal, sehingga Bahasa Inggris tidak lagi hanya menjadi mata pelajaran, tetapi bagian dari budaya sekolah. Pembuatan Wall Magazine dan English Corner ditargetkan sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi (Bebhe & Noge, 2024; Bimantara & Amalia, 2023), memberikan kesempatan praktik yang

berkelanjutan, dan secara tidak langsung mendorong kolaborasi lintas jurusan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kecakapan berbahasa Inggris siswa secara praktis dan meningkatkan keaktifan siswa – siswi di SMK Negeri 1 Dukuhturi melalui proyek yang menantang dan memotivasi.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Dukuhturi Kabupaten Tegal selama periode tiga bulan, terhitung sejak 8 Maret hingga 20 Juni 2025. Tim pelaksana PkM, yang merupakan dosen dan mahasiswa dari Program Studi D-IV Akuntansi Sektor Publik Politeknik Harapan Bersama Tegal, menggunakan Model Pelatihan dan Aksi Kolaboratif. Metode ini memastikan bahwa solusi yang ditawarkan tidak hanya bersifat instruksional, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif siswa dalam menciptakan lingkungan belajar mereka sendiri (Rahmat et al., 2023). Metode ini melibatkan latihan intensif, pembuatan wall magazine dan English corner untuk memastikan dampak yang diberikan bersifat praktis, kolaboratif, dan menghasilkan luaran yang berkelanjutan (Basri, 2025; Fatmawati & Adlan, 2018; Hasanah et al., 2023; Irma, 2019).

Rangkaian	Kegiatan
Pengabdian;	

1.	Tahap	Inisiasi	dan
	Orientasi (Awal Maret)		

Proses PkM diawali dengan koordinasi intensif bersama pihak sekolah untuk mendapatkan izin dan

merumuskan kontrak kerja. Sesi pertemuan pertama, yang dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2025, berfokus pada pengenalan tim pelaksana dan pemaparan profil Politeknik Harapan Bersama Tegal kepada siswa-siswi English Club. Sesi ini sangat krusial untuk membangun chemistry dan suasana santai, yang menjadi fondasi bagi keberhasilan kegiatan selanjutnya. Setelah pengenalan, tim PkM melakukan observasi untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik siswa, yang kemudian memperkuat keputusan untuk memilih proyek yang berorientasi pada peningkatan speaking dan writing skill di luar kelas.



Gambar 1 (Pemetaan Kemampuan Siswa)

2. Tahap Pembelajaran Interaktif (Maret – April)

Setelah mendapatkan komitmen dari siswa, kegiatan dilanjutkan dengan sesi pendampingan rutin. Tim PkM mulai memberikan materi pendukung untuk English Club, yang mencakup tata bahasa dasar, seperti present continuous tense, serta pengayaan kosakata (vocabulary). Metode penyampaian materi ini didesain agar tidak monoton; tim PkM menggunakan pendekatan game interaktif yang mana melibatkan siswa peserta dalam kegiatannya. Penggunaan media digital ini terbukti efektif dalam memotivasi siswa, membuat suasana belajar lebih menyenangkan, dan memberikan umpan balik instan terhadap pemahaman mereka.

Sesi ini juga berfungsi sebagai

tahap persiapan keterampilan sebelum memasuki proyek utama.



Gambar 2
(Proses Peningkatan Vocabulary Peserta)

3. Tahap Implementasi Proyek Inti (April – Juni)

Pengembangan berkelanjutan dari PkM ini adalah melalui dua proyek fisik utama, yang dirancang untuk mengatasi masalah ketiadaan sarana praktik dan minimnya kolaborasi lintas jurusan.

A. Proyek Pembuatan Wall Magazine

Wall Magazine (Majalah Dinding) diusulkan sebagai media ekspresi dan latihan writing skill yang mudah diakses. Siswa didorong untuk bekerja dalam kelompok kolaboratif, yang melibatkan perwakilan dari berbagai kelas dan jurusan. Rangkaian kegiatan meliputi:

1) Perancangan Konsep: Siswa merumuskan tema dan desain visual untuk Wall Magazine.

2) Pengumpulan Konten: Siswa secara mandiri atau dalam tim menyusun berbagai jenis konten, seperti artikel pendek, tips belajar, puisi, atau fun facts, yang semuanya ditulis dalam Bahasa Inggris.

Penyusunan dan Dekorasi:



Gambar 3
(Pelatihan Pembuatan Wall Magazine)

Tim PkM mendampingi siswa dalam proses penyusunan akhir dan dekorasi Wall Magazine di papan display yang telah disiapkan. Proyek ini sangat efektif untuk melatih keterampilan menulis, kreativitas, dan tanggung jawab tim.

B. Proyek Pendirian dan Dekorasi English Corner

English Corner diidentifikasi sebagai solusi jangka panjang untuk menciptakan lingkungan berbahasa Inggris yang suportif dan informal. Kegiatan dalam proyek ini meliputi:

1) Penentuan Lokasi dan Konsep Desain: Siswa berdiskusi untuk menentukan sudut sekolah yang paling strategis dan merancang konsep dekorasi yang inviting dan fungsional.

2) Aktivitas Dekorasi: Siswa secara fisik terlibat dalam proses pengecatan, pemasangan dekorasi, serta penyusunan buku bacaan ringan dan poster edukasi berbahasa Inggris. Proyek ini memaksa siswa untuk banyak berinteraksi, bernegosiasi, dan mengemukakan pendapat, yang secara otomatis melatih kemampuan speaking dan listening mereka di luar suasana kelas yang formal.



Gambar 4 (Foto Bersama dengan Beberapa Siswi Pelatihan Wall Magazine dan Penggiat English Corner)

C. Tahap Evaluasi dan Pelaporan (Juni)

Tahap akhir ditutup dengan peresmian Wall Magazine dan English Corner serta evaluasi menyeluruh. Evaluasi berfokus pada perubahan sikap siswa, di mana terlihat adanya peningkatan signifikan dalam hal keaktifan, kepercayaan diri berbicara, dan kemampuan berbaur dengan siswa dari jurusan lain. Seluruh data kegiatan, termasuk daftar hadir siswa yang beragam (seperti yang tercatat dalam lampiran laporan), dikompilasi menjadi laporan akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban publikasi.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Dukuhturi Kabupaten Tegal bertujuan utama untuk mengatasi tantangan rendahnya keaktifan English Club dan ketiadaan sarana praktik berbahasa Inggris yang suportif di lingkungan sekolah. Berdasarkan pelaksanaan dan hasil kegiatan, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting:

1. Keberhasilan

Peningkatan Partisipasi Aktif: Metode berbasis proyek terbukti efektif dalam memecahkan kebakuan belajar dan meningkatkan keaktifan siswa. Siswa sasaran menunjukkan kemampuan adaptasi yang baik terhadap metode yang diterapkan, sehingga partisipasi

mereka dalam sesi diskusi dan pelaksanaan proyek berlangsung dengan antusias dan lebih berani dalam menggunakan Bahasa Inggris.

2. Penguatan Kolaborasi Lintas Jurusan: Proyek kolektif pembuatan Wall Magazine dan English Corner berhasil menciptakan platform kolaborasi yang inklusif. Siswa dari berbagai jurusan dapat berinteraksi dan bekerja sama secara harmonis, sebuah pencapaian yang penting untuk mengembangkan soft skill dan memecah sekat antar program studi di sekolah kejuruan.

3. Penciptaan Sarana Pembelajaran Berkelanjutan: Luaran utama kegiatan, yaitu Wall Magazine dan English Corner, berhasil diwujudkan sebagai sarana fisik yang fungsional dan menarik. English Corner kini berfungsi sebagai ruang praktik informal yang diharapkan dapat menjadi lokasi permanen dan pemicu bagi English Club untuk melanjutkan dan mengelola kegiatan mereka secara mandiri.

Secara keseluruhan, kegiatan PkM ini tidak hanya berhasil memberikan solusi praktis terhadap masalah kecakapan berbahasa Inggris siswa, tetapi juga memberikan kontribusi nyata berupa fasilitas dan peningkatan semangat kolaborasi di SMK Negeri 1 Dukuhturi. Keberlanjutan kegiatan ini sangat diharapkan agar dampak positif yang telah ditanamkan dapat dirasakan dalam jangka waktu yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Basri, F. E. (2025). Peran English Corner Dalam Meningkatkan Skill Foreign Language Sekolah Menengah Atas Makassar.

- Jurnal Ilmiah Multidisiplin Amsir*, 3(2), 146–153.
- Bebhe, A., & Noge, M. D. (2024). Pembuatan majalah dinding untuk meningkatkan literasi menulis di Sekolah Dasar Katolik Watumite. *Jurnal Citra Kuliah Kerja Nyata*, 2(4), 238–247.
- Bimantara, F. R., & Amalia, N. (2023). Kolaborasi Antara Orang Tua Dan Guru Dalam Menumbuhkan Literasi Membaca Melalui Program Majalah Dinding SD Negeri 1 Celep. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(1), 328.
- De Vega, N., Rafiq, S., Ulfaika, R., Gultom, U. A., Ridwan, R., Arifin, A., & Rianto, A. (2025). Transformasi Pendidikan Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Siswa SMK. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 4(3), 251–257.
- Fatmawati, S., & Adlan, H. (2018). English Corner: Inovasi Layanan Perpustakaan Untuk Mendukung World Class University (Wcu) Di Indonesia. *Researchgate. Net, April*.
https://www.researchgate.net/profile/Hanun-Adlan/publication/372858378_English_Corner_Inovasi_Layanan_Perpustakaan_Untuk_Mendukung_World_Class_University_WCU_Di_Indonesia/links/64cb1775d394182ab39aec8e/English-Corner-Inovasi-Layanan-Perpustakaan-Untuk-Mendukung-World-Class-University-WCU-Di-Indonesia.pdf
- Hasanah, M., Nirmawati, N., Dewi, N. P. P. A. T., & Marhaeni, N. H. (2023). Peningkatan Literasi Siswa Melalui Pelatihan Pembuatan Majalah Dinding Sebagai Media Komunikasi di SD Negeri Gungan. *Room of Civil Society Development*, 2(5), 161–169.
- Irma, C. N. (2019). Implementasi literasi baca tulis melalui majalah dinding sebagai aktualisasi pendidikan karakter di sekolah dasar. *Konferensi Nasional Bahasa Dan Sastra V*, 5(1), 88–94.
- Rahman, S. A., & Ramli, M. (2024). Model Pembelajaran: Problem Based Learning & Project Based Learning. *INFINITUM: Journal of Education and Social Humaniora*, 1(1), 62–81.
- Rahmat, A., Sarimanah, E., Mirnawati, M., Masiaga, N., Lamuda, I., Nasution, Y. N., Chairunnas, A., Iskandar, E. A., Hamdi, A. S., & Paneo, I. (2023). *Model Kolaborasi Aksi Pengabdian Nusantara*. Ideas Publishing.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=ESjlEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=model+pelatihan+dan+aksi+kolaboratif&ots=mKi2oE4onA&sig=ISSoEjeZvonTPZnyGDxHiDY9mGQ>